

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji hasil pengaruh variabel ROE, CR, dan DER terhadap harga saham perusahaan sektor aneka industri yang tercatat di BEI. Dengan observasi yang digunakan sejumlah 41 perusahaan sektor aneka industri tahun 2015- 2018. Analisis yang digunakan deskriptif, pengujian asumsi klasik, dan pengujian hipotesis menggunakan linier berganda yang disimpulkan sebagai berikut :

1. *Return On Equity* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Tidak adanya pengaruh ROE terhadap harga saham menunjukkan bahwa sebagian besar investor tidak tertarik untuk memperoleh keuntungan jangka panjang dalam bentuk deviden tetapi lebih tertarik pada keuntungan jangka pendek yaitu *capital gain* sehingga dalam mempertimbangkan pembelian saham perusahaan tidak mempertimbangkan *return on equity* tetapi mengikuti tren di pasar.
2. *Current ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. *Current ratio* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi *current ratio*, semakin tinggi pula harga saham perusahaan, begitu juga sebaliknya, apabila *current ratio* semakin turun, maka harga saham perusahaan juga ikut turun. Investor akan tertarik terhadap sebuah perusahaan yang mampu didalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya yaitu hutang dengan menggunakan aktiva lancar.
3. *Debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Perusahaan yang sedang berkembang hampir pasti membutuhkan dana yang cukup besar untuk mendanai operasional perusahaan yang tidak dapat dipenuhi hanya dari modal perusahaan sendiri. Dengan berkembangnya perusahaan ini diharapkan perusahaan mampu memberikan keuntungan yang lebih besar di tahun-tahun mendatang.

4. *Return on equity*, *current ratio* dan *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian maka dapat disampaikan implikasi sebagai berikut: Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *current ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham, sehingga dapat dikatakan bahwa teori yang menyatakan *current ratio* berpengaruh terhadap harga saham dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham berlaku pada penelitian ini.

Investor akan tertarik terhadap sebuah perusahaan yang mampu didalam memenuhi atau menyelesaikan kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya. Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) dan Rasio Solvabilitas (*Debt To Equity ratio*) merupakan rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang perusahaan jangka pendek dan jangka panjangnya. Penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi investor dan calon investor dalam berinvestasi saham pada Perusahaan sektor aneka industri agar dapat memilih saham yang tepat dengan mempertimbangkan *Current Ratio* dan *Debt To Equity ratio* untuk dapat digunakan memprediksi harga saham.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang mempengaruhi hasil dari penelitian pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham, diantaranya adalah:

1. Penelitian ini hanya sebatas Sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga penelitian ini tidak bisa di generalisasikan untuk seluruh perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan yang dipilih banyak yang baru menjadi anggota dari Bursa Efek Indonesia sehingga laporan – laporan keuangan yang diterbitkan kurang lengkap dan berdampak mengurangi jumlah sampel.
3. Hasil dari pengujian R^2 masih sebesar 14,1% menunjukkan bahwa kontribusi variabel ROE, CR, dan DER dalam mempengaruhi harga saham kurang maksimal.

5.4 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang diungkapkan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan dari kesimpulan yang menyatakan bahwa R^2 sebesar 14,1% maka untuk peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain seperti kinerja pasar dan faktor eksternal, agar hasil penelitian terhadap harga saham menjadi lebih baik. .
2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperpanjang periode penelitian.
3. Bagi perusahaan sektor aneka industri sebaiknya dapat meningkatkan laba bersih, meningkatkan efektivitas modal dimana investor lebih melihat ROE karena dana perusahaan yang tertanam pada ekuitas. Selain itu memperhatikan nilai hutang yang tidak berdampak resiko justru sebagai peningkatan nilai perusahaan. Sehingga investor akan memberi tanggapan baik dan berminat untuk berinvestasi pada perusahaan sektor aneka industri
4. Bagi investor sebaiknya memperhatikan rasio *Current ratio* dan *Debt To Equity Ratio* karena dari hasil analisis CR dan DER berpengaruh terhadap harga saham.

